



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PADANG

Jalan Sutan Syahrir No. 339 Rawang Padang 25216

Telepon (0751) 61637 Faksimile : (0751) 61637

Laman www.kkppadang.net Surat Elektronik kkppadang@gmail.com kkppadang@yahoo.com,



LAPORAN BULANAN
SEKSI PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PADANG
APRIL 2018

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P). Seksi Pengendalian Risiko lingkungan (PRL) merupakan salah satu seksi yang bertugas di bidang pengendalian dampak kesehatan lingkungan wilayah kerja Pelabuhan/ Bandara dan Lintas Batas Darat Negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan pengendalian risiko kesehatan lingkungan di Pelabuhan/ Bandara dan Lintas Batas Darat Negara yaitu pencegahan dan penanggulangan faktor risiko di pelabuhan dan alat angkut dengan tujuan untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit serta meminimalisasikan dampak resiko lingkungan terhadap masyarakat khususnya di lingkungan pelabuhan dan alat angkut. Selain itu juga bertujuan untuk membuat wilayah pelabuhan dan alat angkut tidak menjadi sumber penularan ataupun habitat yang subur bagi perkembang biakan kuman/vektor penyakit.

1.2 Landasan Hukum

1. UU No. 1 tahun 1962 tentang karantina Laut
2. UU No. 2 tahun 1962 tentang Karantina Udara
3. PP No. 66 tahun 2014 tentang kesehatan lingkungan
4. Kepmenkes RI No. 1098/menkes/sk/IX/2003 tentang persyaratan higiene sanitasi rumah makan dan restoran
5. Kepmenkes 942/menkes/SK/VII/2003 tentang pedoman persyaratan higiene sanitasi makanan jajanan
6. Kepmenkes RI No. 1405/ Menkes/SK/XI/2002 tentang persyaratan kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industri
7. KepmenkesRI No. 1350/Menkes/SK/XII/2001 tentang pengelolaan pestisida
8. Permenkes No. 356/ Menkes/PER/IV/2008 tentang organisasi dan tata kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagaimana telah diubah dengan Permenkes No. 2348/ Menkes/PER/IX/2011
9. Permenkes RI No. 40 tahun 2015 tentang sertifikat sanitasi kapal
10. Permenkes RI NO. 456/Menkes/PER/IX/1990 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air
11. Permenkes RI No. 1096/ Menkes/Per/VI/2011 tentang higiene sanitasi jasaboga
12. Permenkes RI No 44/ Menkes/PER/VIII/2014 tentang penyelenggaraan pelabuhan dan bandar udara sehat

13. Permenkes RI No. 50 tahun 2017 tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit serta pengendaliannya
14. International Health Regulation tahun 2005 pasal 27 ayat 1 mengenai tindakan sanitasi terhadap pesawat

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum
Terlaksananya kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Faktor Risiko lingkungan.
2. Tujuan Khusus
 1. Terlaksananya Pengendalian Vektor Penyakit Malaria
 2. Terlaksananya Pengendalian Vektor DBD
 3. Terlaksananya Pengendalian Vektor Diare
 4. Terlaksananya Pengendalian Pes
 5. Terlaksananya Pemantauan Kepadatan kecoa
 6. Terlaksananya Pengawasan Higiene Sanitasi TPM
 7. Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan HSBU
 8. Terlaksananya Pengambilan/ Pemeriksaan Sampel Air Bersih/ Minunm
 9. Terlaksananya Pengukuran Kualitas Udara
 10. Terlaksananya Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut
 11. Terlaksananya Penerbitan Dokumen Kesehatan

1.4 Langkah-Langkah Kegiatan

- a. Data
 - a. Data Primer
Data primer diperoleh dari observasi langsung kelapangan waktu melaksanakan kegiatan
 - b. Data Sekunder
Data yang diperoleh dari wilker
- b. Pengolahan dan Analisa Data
 - a. Pengolahan Data
Pengolahan data hanya secara sederhana dan manual
 - b. Analisa Data
Data yang di peroleh dari analisa secara deskriptif, disajikan dalam bentuk table (tabel frekuensi dan tabel silang) serta narasi.
- c. Diseminasi Informasi
Dimana laporan diberikan kepada penanggung jawab laporan kegiatan untuk diolah lebih lanjut sebagai data faktor risiko lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang untuk didiseminasikan ke lintas sektor dan lintas program untuk bahan evaluasi dan perencanaan.

II. KEGIATAN

2.1 Pengendalian Vektor Malaria

Pengendalian vektor malaria dilaksanakan dengan melakukan pemantauan terhadap vektor pembawa penyakit tersebut yaitu nyamuk *Anopheles* sp. Pemantauan dihitung melalui nilai MHD (Man Hours Density) dan MBR (Man Biting Rate).

Pada April 2018 MHD dan MBR vektor malaria di wilayah kerja KKP Kelas II Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Gambaran Nilai MHD dan MBR Vektor Malaria Di Wilker KKP Kelas II Padang
April 2018

No	Wilker	Man Hours Density (MHD)	Man Biting Rate (MBR)
1.	Teluk Bayur	0,32	1,51
2.	Muara	0,64	0,16
3.	Bungus	0,15	0,6
4.	Sikakap	0,7	3,9
5.	BIM	1,5	0,35
	Rata-rata	0,50	1,15

Dari hasil diatas dapat dilihat nilai MHD masih dibawah angka kepadatan MHD yaitu (<2,5). Nilai MHD tertinggi adalah wilker BIM 1,5 dan terendah adalah wilker Bungus 0,15.

2.2 Pengendalian Vektor DBD

Pengendalian vektor DBD dengan melakukan pemantauan kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Pemantauan kepadatan nyamuk House indeks (HI), Container Indeks (CI), dan Bretau indeks (BI) pada wilayah Perimeter dan Buffer.

Adapun nilai HI, CI, dan BI Vektor DBD di wilayah kerja KKP Kelas II Padang pada April 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 2
Gambaran Nilai HI, CI dan BI Vektor DBD Di Wilker KKP Kelas II Padang
April 2018

No	Wilker	Σ Bangunan		HI (%)		Σ Container		CI (%)		BI		Larvasida	
		P	B	P	B	P	B	P	B	P	B	P	B
1.	Teluk Bayur	6	750	0	1,2	25	1450	0	0,7	0	1,2	35	1530
2.	Muara	10	349	0	0,85	41	1211	0	0,41	0	1,43	30	800
3.	Bungus	10	94	0	1,06	31	809	0	0,12	0	1,06	50	250
4.	Sikakap	11	75	0	1,33	36	256	0	0,39	0	1,33	75	489
5.	BIM	13	60	0	1,67	33	240	0	0,5	0	1,67	50	250
	Jml/Rata-rata	50	1.328	0	1,01	166	3966	0	0,40	0	0,84	250	3319

Dari tabel.2 dapat dilihat bahwa pada bulan April 2018 nilai HI untuk area perimeter 0%,sedangkan nilai HI yang tertinggi untuk area buffer adalah willker BIM 1,67% dan terendah di pelabuhan Muara Padang dengan nilai 0,85%. Pemakaian larvasida untuk seluruhnya perimeter/ buffer adalah 3.319 gr.

2.3 Pengendalian Vektor Diare

Pengendalian vektor penyakit diare dilakukan dengan cara pemasangan fly girl pada tempat-tempat perindukan lalat sebagai vektor penular penyakit diare. Pada April 2018 distribusi tingkat kepadatan lalat berdasarkan kategori kepadatan lalat terhadap titik lokasi pemantauan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Distribusi Tingkat Kepadatan Lalat Di Wilker KKP Kelas II Padang
April 2018

No	Wilker	Kepadatan lalat		Jumlah
		≤ 2	>2	
1.	Teluk Bayur	5	5	10
2.	Muara	2	6	8
3.	Bungus	4	3	7
4.	Sikakap	4	3	7
5.	BIM	3	5	8
	Jumlah	18	22	40

Keterangan : ≤ 2: Sesuai standar baku mutu >2: di atas baku mutu

Dari tabel. 3 jumlah titik lokasi pemantauan lalat sebanyak 40 titik. Tingkat kepadatan lalat sesuai standar baku mutu yaitu sebanyak 18 titik (≤ 2) dan sebanyak 22 titik diatas pengamatan >2).

2.4 Pengendalian Pes

Pengendalian vektor penyakit pes dilakukan dengan cara pemasangan perangkap terhadap tikus di wilayah kerja pelabuhan. Hasil pemasangan perangkap pada bulan April 2018 adalah sebagai berikut

Tabel 4
Hasil Pemasangan Perangkap Di Wilker KKP Kelas II Padang
April 2018

No	Wilayah Kerja	Σ Perangkap di Pasang	Σ Tikus Tertangkap	Indek Pinjal
1.	Teluk Bayur	250	20	0
2.	Muara	200	16	0
3.	Bungus	75	4	0
4.	Sikakap	60	7	0
5.	BIM	60	3	0
	Jumlah	645	50	0

Dari tabel.4 di atas dapat dilihat bahwa pemasangan perangkap dalam bulan April 2018 sebanyak 645 unit dengan jumlah tikus tertangkap 50 ekor, dan indek pinjal 0. Tikus terbanyak tertangkap di Teluk Bayur sebanyak 20 ekor (40%).

Tabel 5
Jenis Tikus Tertangkap Di Wilker KKP Kelas II Padang
April 2018

No	Wilayah Kerja	Jenis tikus			
		R. Nor	R. Rattus	R. Diardii	M. Musculus
1.	Teluk Bayur	7	8	0	5
2.	Muara	6	0	10	0
3.	Bungus	0	0	3	1
4.	Sikakap	4	3	0	0
5.	BIM	0	0	3	0
	Jmlah	17	11	16	6

Dari tabel.5 di atas dapat dilihat bahwa jenis tikus yang terbanyak tertangkap *Rattus Novergicus* sebanyak 17 ekor (34%).

2.5 Pemantauan Kepadatan Kecoa

Hasil pemantauan kepadatan kecoa pada bulan April 2018 adalah sebagai berikut

Tabel 6
Hasil Pemantauan Kepadatan Kecoa Berdasarkan Wilayah Kerja
Di KKP Kelas II Padang April 2018

No	Wilayah Kerja	Σ Tempat Pemantauan	Σ Kecoa Tertangkap	Indek Populasi
1.	Teluk Bayur	5	21	0
2.	Muara	4	15	0
3.	Bungus	5	12	0
4.	Sikakap	4	10	0
5.	BIM	5	20	0
	Jumlah	23	78	0

Dari tabel.5 di atas dapat dilihat bahwa jumlah lokasi pemantauan kepadatan kecoa bulan April 2018 sebanyak 23 Lokasi. Jumlah kecoa tertangkap sebanyak 78 ekor. Kecoa tertangkap paling banyak di wilker Teluk Bayur yaitu sebanyak 21 ekor (26,91%).

2.6 Pengawasan Hygine Sanitasi TPM

Hasil pengawasan hygiene sanitasi tempat pengolahan makanan (TPM) di wilayah kerja KKP Kelas II Padang bulan April 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7
Hasil Pengawasan Higiene Sanitasi TPM di KKP Kelas II Padang
April 2018

No	Wilker	Jumlah		
		MS	TMS	Total
1	Teluk Bayur	3	3	6
2	Muara	4	0	4
3	Bungus	4	1	5
4	Sikakap	0	5	5
5	BIM	19	1	18
		30	10	40

Keterangan :MS= Memenuhi Syarat, TMS = Tidak Memenuhi Syarat

Dari tabel 7 diatas terlihat bahwa jumlah TPM yang diperiksa sebanyak 40 unit dengan jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 30 unit (75%), sedangkan yang tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 10 unit (25 %)

2.7 Pembinaan dan Pengawasan HSBU

Hasil pengawasan hygiene sanitasi bangunan tempat kerja di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang bulan April 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Pengawasan Higiene Sanitasi Bangunan Umumdi KKP Kelas II Padang
April 2018

No	Wilker	Jumlah		
		MS	TMS	Total
1	Teluk bayur	14	1	15
2	BIM	8	2	10
3	Muara	9	1	10
4	Sikakap	7	1	8
5	Bungus	6	0	6
		44	5	49

Keterangan :MS= Memenuhi Syarat, TMS = Tidak Memenuhi Syarat

Dari tabel 8 diatas terlihat bahwa jumlah pengawasan terhadap HSBU yang paling banyak adalah di wilayah kerja Teluk Bayur yaitu 15 (30,61 %) unit. Jumlah HSBU yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 44 unit.

2.8 Pengambilan / Pemeriksaan Sampel Air Bersih/ Minum

Hasil pengambilan dan pemeriksaan sampel air bersih/minum di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang bulan April 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

Tabel 9
Pengambilan/ Pemeriksaan Sampel Air Bersih Berdasarkan Wilker
April 2018

No	Wilker	Jumlah		
		Sampel	MS	TMS
1	Teluk Bayur	31	31	0
2	Muara	12	12	0
3	Bungus	9	9	0
4	Sikakap	5	5	0
5	BIM	8	8	0
	Total	65	65	0

Keterangan :MS= Memenuhi Syarat, TMS = Tidak Memenuhi Syarat

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah sampel air bersih yang diperiksa sebanyak 65 sampel dengan jumlah sampel terbanyak di wilayah kerja pelabuhan Teluk Bayur yaitu 31 sampel. Semua sampel yang diperiksa memenuhi syarat (100%).

2.9 Pengukuran Kualitas Udara

Pelaksanaan pengukuran kebisingan di Teluk Bayur, Muara Padang, Sikakap, Bungus, dan Wilker BIM hasil pengukuran kebisingan dari masing-masing titik tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10
Hasil Pengukuran Kualitas Udara di KKP Kelas II Padang
April 2018

No.	Wilayah Kerja	Σ Titik Pengukuran	Hasil Pengukuran	
			MS	TMS
1.	Teluk Bayur	4	4	0
2.	Muara	2	2	0
3.	Bungus	2	2	0
4.	Sikakap	2	2	0
5.	BIM	3	3	0

Keterangan : MS = Memenuhi Syarat TMS: Tidak Memenuhi syarat

Dari tabel.10 di atas jumlah lokasi pengukuran kualitas udara sebanyak 13 titik dan semuanya memenuhi syarat kesehatan.

2.10 Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut

Hasil pemeriksaan sanitasi alat angkut kapal laut dan pesawat udara di Wilayah Kerja KKP Kelas II Padang bulan April 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 11
Gambaran Hasil Pemeriksaan Sanitasi Alat Angkut di Wilker KKP Kelas II Padang
April 2018

No	Wilayah Kerja	Kapal		Pesawat	
		Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
1.	Teluk Bayur	108	0	-	-
2.	Muara	122	0	-	-
3.	Bungus	104	0	-	-
4.	Sikakap	77	0	-	-
5.	BIM	-	-	93	0
Jumlah		504	0	93	0

Dari Tablel 11 terlihat bahwa jumlah kapal laut yang diperiksa pada April 2018 sebanyak 504 unit (100%) dan pesawat sebanyak 93 unit. Dari hasil pemeriksaan didapatkan semua sanitasinya baik. Pemeriksaan sanitasi kapal terbanyak yaitu di pelabuhan Teluk Bayur.

2.11 Penerbitan Dokumen Kesehatan

Penerbitan dokumen kesehatan pada April 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 12
Penerbitan dokumen kesehatan berdasarkan jenis di Wilker KKP Kelas II Padang April 2018

No	Jenis Dokumen	Teluk Bayur	Muara	Bungus	Sikakap	BIM	Total
1	Sertifikat Air Bersih	29	10	9	3	0	42
2	Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga	0	0	0	0	0	0
3	Plakat Tingkat Mutu Kesehatan	0	0	0	0	8	8

Pada tabel diatas dapat dilihat jenis dokumen yang diterbitkan pada April 2017 hanya sertifikat air bersih sebanyak 51 lembar. Penerbitan sertifikat air bersih paling banyak di Pelabuhan Teluk Bayur sebanyak 31 lembar dan paling sedikit di wilayah kerja Sikakap yaitu 3 lembar. Penerbitan plakat tingkat mutu kesehatan di wilker BIM sebanyak 8 lembar.

II. KESIMPULAN

1. Pengendalian Vektor Malaria

- Nilai MHD rata-rata di wilker KKP Kelas II Padang yaitu 0,50
- Nilai MBR rata-rata di wilker KKP Kelas II Padang yaitu 1,15

2. Pengendalian Vektor DBD

- HI untuk area perimeter 0 %.
- HI area buffer masih tinggi yaitu di Teluk bayur, Bungus, sikakap dan BIM sedangkan muara <1%

3. Pengendalian Vektor Diare

Kepadatan lalat rata-rata KKP Kelas II Padang 3,8 ekor pada 40 titik pemantauan

4. Pengendalian Pes

- Jumlah pemasangan perangkat sebanyak 645 unit.
- Jumlah tikus tertangkap 50 ekor, Indeks pinjal 0
- Jenis tikus terbanyak tertangkap Ratus Novergicus sebanyak 17 ekor (34%)

5. Pemantauan Kepadatan Kecoa

- Jumlah lokasi pemantauan sebanyak 23 titik, kecoa tertangkap sebanyak 78 ekor
- Index populasi rata-rata 2,98%

6. Pengawasan Hygiene Sanitasi TPM

Dari 40 TPM yang diperiksa hanya 30 TPM (75 %) yang memenuhi syarat

7. Pembinaan dan Pengawasan HSBU

Dari 49 HSBU yang diperiksa hanya 44 HSBU (89,79%) yang memenuhi syarat

8. Pengambilan / Pemeriksaan Sampel Air Bersih/ Minum

Jumlah sampel yang di periksa sebanyak 65, semuanya memenuhi syarat (100%)

9. Pengukuran Kualitas Udara

Dari 13 titik lokasi pengukuran semuanya memenuhi syarat

10. Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut

- Jumlah kapal yang diperiksa sebanyak 504 unit.
- Jumlah pesawat udara yang diperiksa 93 unit
- Hasil pemeriksaan sanitasi semuanya sanitasi baik (100%)

11. Penerbitan Dokumen Kesehatan

- Jumlah penerbitan sertifikat air bersih sebanyak 51 Lembar
- Jumlah penerbitan plakat tingkat mutu kesehatan sebanyak 8 lembar

Dibuat di Padang,
Pada tanggal 4 Mei 2018

Mengetahui,
Kepala KKP Kelas II Padang



dr. Aryanti, MM
NIP 196906072001122002

Pembuat Laporan
Kasi PRL KKP Kelas II Padang



dr. Hannie Masyita
NIP.197106072001122002